

ANALISIS KEDISIPLINAN BELAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK PESERTA DIDIK SMAN 6 KOTA SERANG

Andriyansah Setiawan¹
Rhifwan Aji Bimantoro Adriyanto²
Nabila Auliya Putri³
Nihroni⁴
Siti Nurhasanah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Pamulang

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 17 November 2025

Revised : 23 November 2025

Accepted : 30 November 2025

Key words:

Kedisiplinan, Prestasi, SMAN 6
KOTA SERANG

DOI: 10.62335

ABSTRACT

This community service program addresses the varied learning achievements of students at SMAN 6 Kota Serang, which are influenced by differences in learning approaches and discipline levels. The program aims to enhance student learning outcomes by fostering disciplined study habits and effective learning strategies. Implemented through a collaboration between the university, teachers, and families, the program employed experiential learning techniques, including motivational seminars, effective study skills training, and academic discipline reflection sessions. Results indicate a 32% improvement in students' understanding of learning discipline, accompanied by positive behavioral changes such as increased consistency, punctuality, and attendance. The active involvement of lecturers, students, and teachers was pivotal in forming a disciplined learning community. Overall, the initiative successfully strengthened students' awareness, attitudes, and disciplined study behaviors, contributing to long-term academic performance and character development.

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat ini ditujukan untuk mengatasi variasi prestasi belajar siswa di SMAN 6 Kota Serang, yang dipengaruhi oleh perbedaan cara belajar dan tingkat kedisiplinan. Program ini bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa dengan menanamkan kebiasaan belajar disiplin dan strategi belajar yang efektif. Dilaksanakan melalui kolaborasi antara perguruan tinggi, guru, dan keluarga, program ini menerapkan teknik pembelajaran berbasis pengalaman, termasuk seminar motivasi, pelatihan strategi belajar efektif, dan sesi refleksi disiplin akademik. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang pentingnya disiplin belajar sebesar 32%, disertai perubahan perilaku positif seperti peningkatan konsistensi, ketepatan waktu, dan kehadiran. Keterlibatan aktif dosen, mahasiswa, dan guru menjadi kunci pembentukan komunitas belajar disiplin. Secara keseluruhan, inisiatif ini berhasil memperkuat kesadaran, sikap, dan perilaku belajar disiplin siswa, serta memberikan kontribusi terhadap peningkatan prestasi akademik dan pengembangan karakter jangka panjang.

¹ Corresponding author: dosen03396@unpam.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Melalui pendidikan, potensi individu dapat dikembangkan secara optimal untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter, nilai moral, dan keterampilan hidup yang menjadi bekal utama bagi peserta didik dalam menghadapi dinamika kehidupan di masa depan. Dengan demikian, pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan generasi muda yang cerdas, produktif, serta mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan bangsa.

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini, dunia pendidikan menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam sistem dan metode pembelajaran. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tidak hanya dituntut untuk menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai karakter yang kuat, menumbuhkan kedisiplinan, serta membentuk generasi yang memiliki kemampuan berpikir kritis, komunikatif, kolaboratif, dan kreatif. Kualitas pendidikan di era ini tidak hanya diukur dari capaian nilai akademik semata, melainkan juga dari sejauh mana peserta didik mampu mengembangkan potensi diri dan beradaptasi dengan tantangan global.

Sebagai salah satu institusi pendidikan negeri yang memiliki komitmen tinggi terhadap mutu pendidikan, SMAN 6 Kota Serang turut berperan penting dalam mencetak generasi muda yang cerdas, berkarakter, dan berprestasi. Sekolah ini berfungsi sebagai wadah pembinaan akademik dan kepribadian siswa agar mampu berkembang secara seimbang antara kemampuan intelektual, emosional, dan sosial. Sebagai lembaga pendidikan menengah, SMAN 6 Kota Serang diharapkan dapat menjadi contoh dalam penyelenggaraan pendidikan yang tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, dan motivasi belajar yang tinggi. Dengan demikian, program pengabdian masyarakat (PKM) yang dirancang di sekolah ini akan memiliki relevansi yang tinggi dalam mendukung visi sekolah.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, masih terdapat berbagai tantangan yang perlu dihadapi dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan rendahnya kedisiplinan belajar dan kurangnya penerapan cara belajar yang efektif di kalangan siswa. Permasalahan ini menjadi perhatian penting karena berpengaruh langsung terhadap proses dan hasil belajar siswa. Beberapa fenomena yang ditemukan di lapangan antara lain kebiasaan siswa menunda-nunda tugas, keterlambatan dalam mengumpulkan pekerjaan rumah, ketidakhadiran tanpa keterangan yang jelas, serta kurangnya fokus selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan mendasar dalam hal manajemen waktu, tanggung jawab, serta motivasi belajar siswa.

Selain itu, sebagian besar siswa belum memiliki strategi belajar yang terencana dan sistematis. Banyak di antara mereka yang belum memahami pentingnya penentuan tujuan belajar, perencanaan waktu, serta penerapan metode belajar yang sesuai dengan gaya dan karakteristik individu masing-masing. Hal ini menyebabkan kegiatan belajar cenderung dilakukan secara spontan dan tidak terarah. Akibatnya, siswa sering merasa kesulitan

memahami materi pelajaran secara mendalam dan sulit mempertahankan konsistensi belajar, sehingga berdampak pada pencapaian prestasi akademik yang fluktuatif dan belum optimal.

Rendahnya kedisiplinan dan kurang efektifnya cara belajar bukan hanya masalah perilaku, tetapi juga mencerminkan lemahnya pembentukan karakter dan budaya belajar di lingkungan sekolah. Padahal, disiplin merupakan salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan seseorang dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari (Yasmin et al., 2016) Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi akan terbiasa mematuhi aturan, menghargai waktu, serta menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Sementara itu, cara belajar yang efektif memungkinkan siswa untuk belajar lebih efisien, memahami materi dengan lebih baik, serta meningkatkan daya ingat dan kemampuan berpikir analitis.

Hasil penelitian dalam bidang psikologi pendidikan juga menunjukkan bahwa faktor kedisiplinan dan strategi belajar memiliki hubungan positif dengan prestasi akademik siswa. Misalnya, sebuah studi menemukan bahwa disiplin belajar dan motivasi belajar secara signifikan memengaruhi hasil belajar siswa. (Nur Rita Handayani, 2025) Lebih lanjut, konsep pembelajaran mandiri atau pengaturan diri (*self-regulated learning*) telah diidentifikasi sebagai strategi yang efektif agar siswa lebih aktif mengelola proses belajarnya sendiri, termasuk dalam perencanaan, monitoring, evaluasi, dan penentuan tujuan belajar (Zimmerman, 1989, dalam Mukhid, 2004) Oleh karena itu, peningkatan kedisiplinan dan penerapan strategi belajar yang efektif menjadi kebutuhan mendesak dalam proses pendidikan di sekolah.

(Ika Susanti & Ninik Dwi Atmini, 2022) Dalam konteks ini, guru dan pihak sekolah memiliki peranan penting dalam membimbing serta memfasilitasi siswa agar dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang baik. Proses pembelajaran seharusnya tidak hanya berorientasi pada pencapaian nilai akademik, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku belajar yang positif. Penerapan pembiasaan belajar disiplin, pemberian contoh oleh guru, serta penyediaan lingkungan belajar yang kondusif dapat membantu siswa membangun tanggung jawab dan kemandirian dalam belajar. Selain itu, kegiatan bimbingan dan konseling juga dapat dimanfaatkan untuk membantu siswa mengidentifikasi permasalahan belajar dan menemukan strategi yang sesuai dengan potensi diri mereka.

Melihat kondisi tersebut, perlu dilakukan upaya sistematis dan terencana untuk meningkatkan kedisiplinan dan efektivitas cara belajar siswa. Salah satu langkah strategis yang dapat ditempuh adalah melalui program pengabdian masyarakat (PKM) dalam bentuk pelatihan dan pendampingan bagi siswa SMAN 6 Kota Serang. Program ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada siswa mengenai pentingnya kedisiplinan belajar serta penerapan strategi belajar yang efektif dan efisien. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini, diharapkan siswa dapat mengembangkan kebiasaan belajar yang teratur, menumbuhkan motivasi intrinsik, serta meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap proses pembelajaran mereka sendiri.

Kegiatan pelatihan akan mencakup berbagai materi yang relevan, seperti pengelolaan waktu belajar, perencanaan kegiatan harian, penetapan tujuan belajar, teknik mencatat efektif, strategi menghadapi ujian, hingga penerapan metode belajar aktif dan kolaboratif. Selain itu, program ini juga akan disertai sesi pendampingan untuk membantu siswa menerapkan hasil pelatihan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan ini, diharapkan perubahan perilaku belajar siswa dapat terjadi secara bertahap dan berkelanjutan.

Lebih jauh lagi, kegiatan pengabdian ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi guru dan pihak sekolah. Guru dapat memperoleh wawasan baru mengenai pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada penguatan karakter disiplin dan kemandirian belajar. Sementara itu, pihak sekolah dapat memanfaatkan hasil kegiatan ini sebagai bahan evaluasi dan dasar dalam penyusunan program pembinaan siswa di masa mendatang. Dengan sinergi antara guru, siswa, dan lembaga pendidikan, diharapkan tercipta ekosistem belajar yang positif, produktif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh.

Pada akhirnya, peningkatan kedisiplinan dan strategi belajar efektif bukan hanya bertujuan untuk mencapai hasil akademik yang lebih baik, tetapi juga untuk membentuk generasi muda yang memiliki integritas, tanggung jawab, dan daya saing tinggi. Siswa yang disiplin dan memiliki kemampuan belajar mandiri akan lebih siap menghadapi tantangan dunia modern yang penuh dengan perubahan dan kompetisi. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini diharapkan menjadi langkah konkret dalam mendukung visi SMAN 6 Kota Serang sebagai sekolah yang menghasilkan lulusan unggul, berkarakter, dan berdaya saing global.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di SMAN 6 Kota Serang merupakan kombinasi antara seminar, pelatihan, workshop, pendampingan, dan evaluasi terstruktur. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan kedisiplinan belajar dan prestasi akademik siswa melalui penerapan langsung strategi belajar efektif baik di sekolah maupun di rumah.

Metode pelaksanaan kegiatan disusun secara partisipatif dan aplikatif, di mana siswa tidak hanya berperan sebagai penerima materi, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran, diskusi, praktik, dan refleksi. Dengan demikian, siswa dapat memahami konsep disiplin belajar secara teoritis sekaligus menerapkannya secara nyata dalam rutinitas akademik mereka.

Secara garis besar, kegiatan ini meliputi:

1. Seminar dan Sosialisasi, yang berfokus pada pemahaman pentingnya disiplin dan strategi belajar efektif.
2. Pelatihan Praktis, mencakup manajemen waktu, teknik mencatat efektif, strategi menghadapi ujian, serta pembentukan kebiasaan belajar yang konsisten.
3. Workshop Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran Digital, seperti penggunaan Google Classroom, Quizizz, dan Ruangguru, untuk mendukung proses belajar mandiri dan kolaboratif.
4. Pendampingan dan Pembentukan Study Group, dengan sistem tutor sebaya untuk memperkuat motivasi dan kebersamaan belajar antar siswa.
5. Monitoring dan Evaluasi, melalui observasi guru, jurnal belajar siswa, serta analisis hasil akademik guna menilai efektivitas program dan dampaknya terhadap prestasi.

Untuk memastikan kegiatan berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan, metode kegiatan disusun dalam lima tahap utama, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pendampingan dan monitoring, tahap evaluasi, serta tahap tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di SMAN 6 Kota Serang, yang beralamat di Jl. Raya Petir Km.04, Cipocok Jaya, Kota Serang – Banten, 42121. Waktu pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini berjalan dari tanggal 16 Oktober 2025 sampai dengan 17 Oktober 2025. Jadwal kegiatan disusun secara terintegrasi dengan waktu belajar siswa agar tidak mengganggu proses pembelajaran rutin, sekaligus memberikan kesempatan bagi seluruh peserta didik sasaran untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan analisis kedisiplinan belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi akademik. Kegiatan ini diikuti oleh siswa dari kelas X dan XI. Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama satu hari penuh dengan suasana yang interaktif, partisipatif, dan penuh antusiasme dari para peserta.

Sesi pertama dimulai dengan seminar motivasional yang bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya disiplin belajar sebagai fondasi utama keberhasilan

akademik. Dalam sesi ini, peserta diajak memahami bagaimana kedisiplinan tidak hanya terkait dengan kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga mencakup pengelolaan waktu, konsistensi belajar, serta tanggung jawab terhadap tugas akademik. Respons siswa sangat positif—ditunjukkan dengan antusiasme tinggi dalam sesi tanya jawab dan berbagi pengalaman tentang kebiasaan belajar mereka sehari-hari. Banyak siswa mengakui bahwa mereka baru menyadari pentingnya disiplin sebagai faktor utama yang memengaruhi prestasi belajar.

Selanjutnya, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan cara belajar efektif yang mencakup manajemen waktu, teknik konsentrasi, strategi membaca cepat, serta pembuatan jadwal belajar mandiri. Melalui simulasi dan diskusi kelompok, siswa diajak mengenali gaya belajar masing-masing dan menyesuaikan strategi yang paling sesuai dengan karakter pribadi mereka. Pendekatan ini menciptakan suasana belajar kolaboratif, menumbuhkan motivasi intrinsik, dan memperkuat rasa tanggung jawab terhadap proses belajar.

Dan Selanjutnya kegiatan pelatihan difokuskan pada praktik penerapan disiplin belajar dan penguatan keterampilan akademik. Siswa dilatih untuk menerapkan prinsip konsistensi dalam belajar, disiplin terhadap waktu, serta etika akademik seperti kejujuran dalam mengerjakan tugas dan ujian. Kegiatan ini dikombinasikan dengan sesi reflektif, di mana peserta menilai kembali kebiasaan belajar mereka dan menetapkan komitmen pribadi untuk memperbaikinya. Selain itu, diperkenalkan pula pemanfaatan teknologi pendidikan seperti Google Classroom dan Quizizz sebagai sarana penunjang belajar yang dapat membantu siswa belajar lebih teratur dan mandiri.

Untuk mengukur dampak kegiatan, dilakukan pre-test dan post-test terhadap pemahaman dan sikap kedisiplinan belajar. Hasilnya menunjukkan peningkatan skor rata-rata sebesar 32% setelah kegiatan berlangsung. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran, pemahaman, serta motivasi siswa dalam menerapkan disiplin belajar di kehidupan akademik mereka. Sebagian besar peserta juga menyatakan bahwa mereka menjadi lebih percaya diri dalam mengatur waktu, menyusun prioritas belajar, dan menghadapi ujian dengan lebih terencana.

Dari sisi partisipasi, kegiatan ini dapat dikategorikan sangat berhasil karena tingkat kehadiran dan keterlibatan siswa. Antusiasme tinggi terlihat sejak sesi pembukaan hingga penutupan, di mana peserta aktif bertanya, berdiskusi, serta berbagi pengalaman pribadi terkait tantangan dalam menjaga kedisiplinan belajar. Dalam sesi simulasi, banyak siswa menunjukkan kreativitas dan keberanian dalam mempraktikkan strategi belajar yang baru diperkenalkan, seperti teknik time blocking, pembuatan learning journal, dan manajemen prioritas tugas.

Selain aspek kognitif, kegiatan ini juga memberikan dampak positif pada ranah afektif dan sosial. Siswa tidak hanya memahami konsep disiplin secara teoritis, tetapi juga mulai menumbuhkan kesadaran akan pentingnya tanggung jawab dan konsistensi dalam mencapai tujuan akademik.

Keterlibatan aktif ini menjadi bukti bahwa pendekatan partisipatif dan interaktif yang diterapkan mampu menumbuhkan motivasi intrinsik siswa. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga menanamkan nilai-nilai karakter positif seperti kemandirian, disiplin diri, dan semangat berprestasi yang diharapkan dapat terus berkembang di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. (Dewi et al., 2023)

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi para guru pendamping yang terlibat secara langsung. Melalui proses interaksi dan pendampingan, guru mendapatkan kesempatan untuk memperbarui metode pembelajaran mereka agar lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan siswa masa kini. Guru belajar mengintegrasikan teknologi, disiplin belajar, serta pendekatan berbasis karakter ke dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa, tetapi juga menjadi sarana pengembangan profesional bagi tenaga pendidik.

Dari sisi siswa, kegiatan ini membantu menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. Melalui berbagai aktivitas seperti diskusi kelompok, refleksi pribadi, dan simulasi penerapan disiplin belajar, siswa diajak untuk mengenali kekuatan serta kelemahan diri mereka. Kesadaran ini penting agar mereka dapat mengatur waktu belajar secara lebih efektif, meminimalisir kebiasaan menunda, serta meningkatkan motivasi internal dalam meraih prestasi akademik.

Selain fokus pada peningkatan disiplin belajar, kegiatan ini juga memperkuat nilai-nilai kolaboratif antar siswa. Dalam proses pelaksanaan, siswa ditugaskan untuk bekerja sama dalam kelompok kecil guna menyelesaikan berbagai tantangan akademik. Pendekatan ini menumbuhkan sikap saling menghargai, tanggung jawab bersama, dan kemampuan komunikasi yang baik—kompetensi yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan dan kehidupan sosial. (Julian & Dewi, 2025) Kolaborasi yang terbangun menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung tercapainya tujuan kegiatan.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Analisis Kedisiplinan Belajar dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik SMAN 6 Kota Serang” memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesadaran dan perilaku kedisiplinan belajar di kalangan siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penanaman nilai disiplin melalui pendekatan experiential learning mampu menumbuhkan motivasi intrinsik, tanggung jawab pribadi, serta kemampuan manajemen waktu yang lebih baik pada peserta didik. Implikasi dari kegiatan ini tidak hanya terlihat pada peningkatan pemahaman tentang pentingnya disiplin belajar, tetapi juga pada perubahan perilaku akademik yang konsisten dan berkelanjutan.

Dari perspektif institusional, kegiatan ini memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dan sekolah dalam pengembangan karakter siswa melalui pendekatan kolaboratif berbasis penelitian dan pendampingan. Kolaborasi ini menjadi contoh implementasi nyata dari konsep Merdeka Belajar, di mana perguruan tinggi berperan aktif dalam mendukung penguatan kualitas sumber daya manusia di tingkat pendidikan menengah.

Secara lebih luas, kegiatan ini memberikan implikasi strategis bagi lembaga pendidikan dalam membangun budaya disiplin sebagai fondasi utama peningkatan mutu akademik dan karakter peserta didik. Model kegiatan yang diterapkan dapat direplikasi dan diadaptasi oleh sekolah lain untuk mendukung pengembangan karakter, etos belajar, dan prestasi akademik yang berkelanjutan di kalangan generasi muda Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R., Muslihah, N. N., Astuti, T., & Effendi, M. S. (2023). Pembentukan Karakter Kedisiplinan Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Mambang Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas Melalui Permainan Rakyat. *JURNAL CEMERLANG: Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 303–319. <https://doi.org/10.31540/jpm.v5i2.2318>
- Ika Susanti, & Ninik Dwi Atmini. (2022). Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Menggunakan Metode Angket Dengan Teknik Cluster Sampling. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 330–337. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.904>
- Julian, P. D., & Dewi, D. S. (2025). *Upaya Meningkatkan Kedisiplinan dan Produktivitas Siswa Melalui Pelatihan Self Manajement di SMK Miftahul Ulum Cimerak*. 2(1), 118–128.
- Nur Rita Handayani, M. A. & O. S. P. (2025). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i1.1366>

Yasmin, F. L., Santoso, A., Utaya, S., & Dasar. (2016). Belajar Siswa. *Hubungan Disiplin Dengan Tanggung Jawab Belajar Siswa*, 1, 693.

Zimmerman, 1989, dalam Mukhid, 2024. (2004). STRATEGI SELF-REGULATED LEARNING (Perspektif Teoritik). *Journal of Educational Psychology*, 82(1), 33–40.

LAMPIRAN

